

Pertemuan 7

ANGGARAN KEGIATAN (*activity budget*)

- Anggaran kegiatan adalah pernyataan mengenai sifat-sifat teknis & ekonomis suatu kegiatan yg disajikan dlm suatu bentuk, shg memungkinkan perencanaan dpt dikerjakan.
- *Activity budget* merupakan suatu daftar informasi mengenai teknologi produksi tertentu
- Informasi tersebut bisa dikumpulkan dari :
 - survey usahatani,
 - catatan usahatani,
 - penyuluh yang berpengalaman,
 - data eksperimen
 - dll.

Terdapat 2 istilah dalam *Activity budget*, yaitu :

1. Cabang usahatani (*enterprise*) :

→ produksi komoditi tertentu untuk keperluan dijual atau memenuhi konsumsi sendiri

→ contoh : padi dan jerami

2. Kegiatan (*activity*) :

→ metode tertentu untuk memproduksi tanaman atau mengusahakan ternak

→ contoh : padi sawah irigasi dan padi lahan kering merupakan kegiatan yang berbeda tetapi cabang usahanya sama

- Anggaran kegiatan meliputi komponen-komponen :
 1. Batasan kegiatan apa yg akan diproduksi & bagaimana memproduksi
 2. Daftar kebutuhan sumber daya per unit kegiatan & harga per unit sumber daya
 3. Kuantifikasi hubungan antar kegiatan (kebutuhan pengembalian)
 4. Daftar kendala yg bukan sumber daya (pemasaran)
 5. Daftar biaya tetap & biaya tdk tetap
 6. Pernyataan jumlah produk yg dihasilkan & taksiran harga produk → penerimaan

Contoh Anggaran Kegiatan Untuk Ubi Jalar Di Tonga, 1974

1. Definisi

Nama lokal : Kumala

Nama ilmiah : *Ipomoea batatas*

Ditanam sebagai makanan pokok dengan teknologi tradisional, varietas lokal.

2. Musim tananam

(a) Saat tanam

Umumnya ditanam antara bulan Maret dan oktober, tetapi dapat pula ditanam sepanjang tahun.

(b) Umur

4 - 7 bulan sesuai dengan keadaan iklim, tapi umumnya 5 bulan.

(c) Daya simpan dalam tanah

Panen dapat ditunda sampai dua bulan tanpa penyusutan hasil yang berarti.

3. Syarat pergiliran

(a) Urutan tanam :

Umumnya ditanam sesudah ubi jalar atau talas atau sebagai tanaman pertama sesudah masa bera pada lahan yang kurang subur. Umumnya disusul dengan tanaman ubi kayu atau diberakan. Tidak dianjurkan untuk ditanam berturut-turut pada lahan yang sama.

(b) Tumpang Sari:

Dapat ditanam sebagai tanaman lain bersama-sama dengan tanaman pisang (luas efektif 33 persen).

(c) Kesuburan tanah:

Kandungan nitrogen yang tinggi dapat menyebabkan pertumbuhan vegetatif yang berlebihan dan produksi ubi yang rendah.

5. Masukan lainnya

Pupuk tidak digunakan. Penyemprotan obat terhadap kumbang penggerek batang dianjurkan tetapi jarang dilakukan.

6. Kebutuhan kerja

Pekerjaan	Jumlah pria/ha
Menyiapkan bahan tanam	60
Menanam	100
Membuat bukit dan lubang	100
Menyiang setelah 1 bulan menanam	75
Menyiang setelah 2 bulan menanam	55
Menyiang setelah 3 bulan menanam	35
Panen	345

7. Hasil

Rata-rata : 12,5 ton/ha

8. Kandungan gizi

Umumnya dimakan setelah direbus atau dipanggang. Mengandung 4,2 MJ/kg bagian yang dapat dimakan, 1,5 persen protein, 1,5 persen bahan sisa. Makanan pokok yang kurang disukai. Maksimum 35 persen energi yang diperoleh berasal dari makanan ini. Tidak tahan lama disimpan setelah panen.

9. Tataniaga

Harga jual bersih di tingkat lokal \$ 5,5/100 kg tahun 1974.

Sumber : Hardker (1975, halaman 18 – 22)

Harga jual di tingkat petani DIY tahun 2004 adalah

Rp 900,00/kg

ANGGARAN PENGGUNAAN SUMBERDAYA

Sumberdaya dlm UT t.a. :

1. Sumberdaya Alam

→ tanah beserta sekitarnya

2. Sumberdaya Manusia

→ tenaga kerja

Kriteria kelayakan suatu rencana ditinjau dari segi teknis & ekonomis meliputi sbb :

1. Lahan & rotasi

Anggaran penggunaan sumberdaya dpt diterapkan jika memenuhi beberapa hal berikut :

a. Lahan yg dibutuhkan tidak lebih luas dr lahan yg dikuasai petani.

b. Jenis tanaman yg ditanam sesuai dg jenis tanah & kesuburan tanah / lahan

Lanjutan.....

c. Perencanaan mencakup :

- penentuan luas per kegiatan
- penentuan jadwal tanam & lamanya pertumbuhan
- urutan tanaman

2. Tenaga Kerja

- Tenaga kerja dari mana?
- Apakah tenaga kerja yg tersedia bisa memenuhi kebutuhan....?
- Kalau tidak tersedia apa yang dilakukan?

ANGGARAN USAHATANI

Anggaran usaha tani harus sederhana dan mudah dimengerti → agar mudah dimengerti sehingga ditindaklanjuti

Yg perlu diperhatikan dlm menyusun anggaran usahatani :

1. Tujuan : utk melihat konsekuensi suatu rencana yg diusulkan
2. Ukuran : penghasilan bersih & arus uang tunai
3. Kriteria : pendapatan kotor, pengeluaran tetap & penghasilan bersih

Cara menyusun anggaran UT :

(mengarah usaha yg intensif /usaha yg kurang intensif)

- a. Mengubah kegiatan yg ada shg pendapatan kotor meningkat, tetapi pengeluaran kotor tdk meningkat.
→ mengarah ke lebih intensif
- b. Mengubah kegiatan yg ada, shg pendapatan kotor meningkat, pengeluaran kotor jg meningkat, tetapi peningkatan pengeluaran lebih kecil dari peningkatan pendapatan kotor.
→ mengarah ke lebih intensif
- c. Mengalokasikan sumberdaya yg ada, shg pengeluaran turun tetapi pendapatan kotor tetap.
→ mengarah ke kurang intensif
- d. Mengalokasikan sumberdaya yg ada shg pengeluaran tetap turun tetapi pendapatan total kotor jg turun, asal penurunan pendapatan kotor lebih kecil dari penurunan pengeluaran tetap.
→ mengarah ke kurang intensif